

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Kegunaan Penelitian	16
H. Definisi Operasional.....	16
I. Metode Penelitian.....	18
J. Sistematika Pembahasan	25
BAB II PRINSIP DAN STANDAR HAM MENURUT PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA RI NO. 8 TAHUN 2009 DAN MENURUT <i>MAQASID AL-SYARI'AH</i>	27
A. Pengertian HAM	27
B. Sejarah dan Macam-macam HAM	30

1. Sejarah HAM	30
2. Macam-macam HAM	36
C. Prinsip dan Standar HAM Menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI Tahun 2009	39
D. HAM Dalam Pandangan <i>Maqāṣid al-syari’ah</i>	42
BAB III PELAKSANAAN PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA RI NO.8 TAHUN 2009 TENTANG IMPLEMENTASI PRINSIP DAN STANDAR HAM DI POLRES SAMPANG	47
A. Gambaran Umum Tentang Pelaksanaan HAM di Polres Sampang.....	47
1. Pengakuan Hukum di Polres Sampang.....	47
2. Kasus-kasus Pelanggaran HAM di Polres Sampang.....	49
B. Pelaksanaan Peraturan Kepala Kepolisian RI No. 8 Tahun 2009 Tentang Implementasi Prinsip dan Standar HAM di Polres Sampang	52
1. Prinsip Perlindungan HAM di Polres Sampang	52
2. Standar Prilaku Petugas atau Anggota Polri dalam Pengakuan Hukum di Polres Sampang	56
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA RI NO. 8 TAHUN 2009 TENTANG IMPLEMENTASI PRINSIP DAN STANDAR HAM DALAM PENYELENGGARAAN TUGAS KEPOLISIAN NEGARA RI DI POLRES SAMPANG DALAM PERSPEKTIF <i>MAQĀṢID AL-SYARI’AH</i>	59
A. Analisis Pelaksanaan Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI No. 8 Tahun 2009 Tentang Implementasi Prinsip dan Standar HAM Dalam Penyelenggaraan Tugas Kepolisian Negara RI di Polres Sampang	59
B. Analisis Terhadap Penyelenggaraan Tugas Kepolisian di Polres Sampang Dalam Perspektif <i>Maqāṣid al-syari’ah</i>	64

BAB V	PENUTUP.....	71
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN	77	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	D̄	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T̄	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z̄	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Ḡ	Ge
ف	Fa	F̄	Ef
ق	Qaf	Q̄	Ki
ك	Kaf	K̄	Ka
ل	Lam	L̄	El
م	Mim	M̄	Em
ن	Nun	N̄	En
و	Wau	W̄	We
هـ	Ha	H̄	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Ȳ	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *nasab*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *sayyid*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *'uyūb*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan *huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ا* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.

4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya ‘*affīf*, ‘*uyūb*, *salāmah*.
 5. *Syaddah* dan *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sayyid*, *hurriyah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *as-Sun’ah*, *al-Hirfah*.
 7. *Tā’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “*h*”, sedangkan *ta’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “*t*”, misalnya *Bidāyah al-Mujtahid* atau *Bidāyatul Mujtahid*.
 8. Tanda *apostrof*(‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau diakhir kata, misalnya *a’immah*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibn Farhūn*.